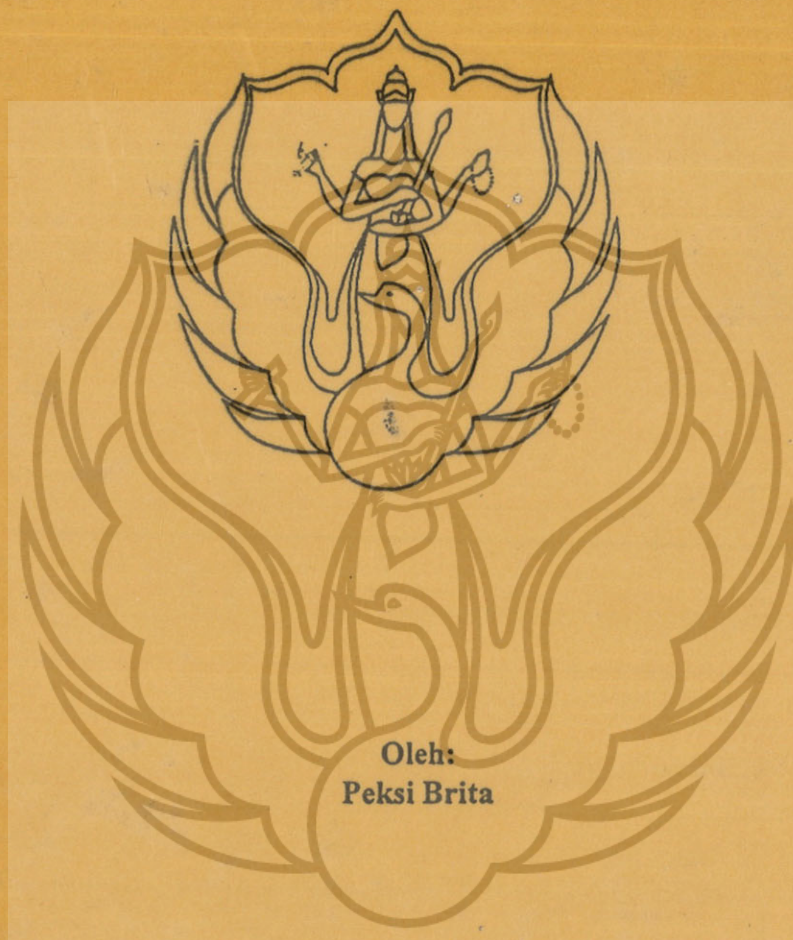


**PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PANTANG MUNDUR” KARYA TITIEK PUSPA
UNTUK PADUAN SUARA CAMPURAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PANTANG MUNDUR” KARYA TITIEK PUSPA
UNTUK PADUAN SUARA CAMPURAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PANTANG MUNDUR” KARYA TITIEK PUSPA
UNTUK PADUAN SUARA CAMPURAN**

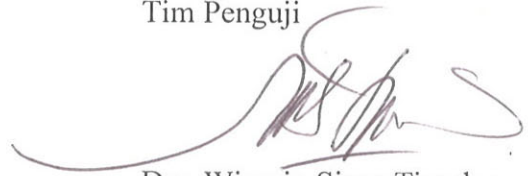


**Oleh:
Peksi Brita
NIM 8910239013**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mangakhiri
jenjang Studi S-I Seni Musik
2002**

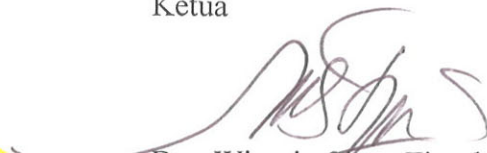
Tugas Akhir ini diuji dan diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 8 Juli 2002

Tim Penguji



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko

Ketua



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko

Pembimbing/Anggota



T. Adimurti, Dpl.

Pembimbing/Anggota



Victor Ganap, M.Ed.

Anggota



Drs. Pipin Garibaldi D.M., M.Hum.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



I Wayan Sthen, S.ST., M. Hum.

NIP. 130 531 032

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau masih jauh dari sempurna.

Skripsi yang berjudul “PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU PANTANG MUNDUR KARYA TITIEK PUSPA UNTUK PADUAN SUARA CAMPURAN”, penulis susun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Strata 1 (S-1) Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, serta pengarahan-pengarahan:

1. Drs Winarjo Sigro Tjaroko, selaku pembimbing utama.
2. T. Adimurti, Dpl., M.A., selaku pembimbing pendamping.
3. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, selaku dosen wali.
4. Titiek Puspa, selaku nara-sumber.
5. Suami dan anak-anakku.
6. Ibu Soerono, untuk dukungan moril
7. Segenap dosen dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik.
8. Semua teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran semua pihak untuk perbaikan. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, baik masyarakat umum maupun masyarakat musik.

Penulis





*Dibandingkan dengan filsafat,
Musik adalah wahyu yang lebih tinggi*

Ludwig van Beethoven

Abstrak

PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU PANTANG MUNDUR KARYA TITIEK PUSPA UNTUK PADUAN SUARA CAMPURAN

Titiek Puspa merupakan salah satu dari para pencipta dan penyanyi musik pop yang eksis dan masih bertahan hingga saat ini. Karya-karyanya cukup banyak mengisi blantika musik pop di Indonesia. Eksistensi Titiek Puspa dengan karya-karyanya, sudah diakui masyarakat luas. Lagu-lagunya bermuatan aneka tema dan sangat variatif dalam menggambarkan suatu kehidupan. Dalam lagu-lagunya, Titiek Puspa mempunyai kecenderungan mengambil tema dari lingkungan sekitar, baik peristiwa yang dialaminya sendiri maupun orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa lagu-lagunya merakyat, dalam artian mudah dipahami dan diterima di perlukan masyarakat.

Dalam penulisan karya tulis ini, langkah awal yang ditempuh adalah: menghimpun data baik yang bersifat literatur (pustaka) maupun mengadakan wawancara dengan Titiek Puspa. Berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian dikaji dan diolah untuk membuat tulisan ini.

Lagu *Pantang Mundur* diciptakan Titiek Puspa pada tahun 1964. Lagu ini berkisah tentang pengorbanan seorang isteri prajurit yang lebih mementingkan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi atau keluarga. Di sini menunjukkan bahwa peran wanita juga mempunyai andil untuk membangkitkan semangat juang.

Dari lirik lagu dapat dikategorikan sebagai lagu pop yang bernafaskan jiwa kepahlawanan. Di dalamnya mengandung makna penghormatan dan pemberian semangat juang pada prajurit. Lirik lagu ini terdiri dari empat bait, yang bentuknya termasuk tidak beraturan.

Ditinjau dari bentuk lagu terdiri dari dua bagian, yaitu: A, B, dan A'. Sedangkan secara keseluruhan terdiri dari 8 frase yaitu 4 frase antecedent serta 4 frase konsekuensi. Pada setiap bentuk lagu, yaitu: A, A', B, dan A' terdiri 2 frase, 1 frase "antecedent" 1 frase "konsekuensi".

Pembuatan aransemenn lagu *Pantang Mundur* Karya Titiek Puspa ini disajikan secara acapela dengan olahan sederhana agar dapat mudah dicerna sehingga dapat menjadi alternatif repertoar paduan suara campuran bagi paduan suara tingkat menengah. Sehingga pembuatan aransemenn yang bertujuan untuk menambah repertoar paduan suara dapat bermanfaat secara optimal.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
1. Kata Pengantar.....	ii
2. Motto.....	iv
3. Abstrak.....	v
4. Daftar Isi.....	vi
 Bab I Pendahuluan.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penulisan.....	7
 Bab II Pengertian Aransemen, Paduan Suara, dan Sekilas tentang Lagu “Pantang Mundur”.....	 9
A. Sekilas tentang Aransemen	9
B. Sekilas tentang Paduan Suara.....	10
C. Pengertian Aransemen Paduan Suara	11
D. Musik Pop di Indonesia dan Lagu “Pantang Mundur”.....	11
 Bab III Lagu “Pantang Mundur” karya Titiek Puspa untuk Paduan Suara Campuran.....	 30
A. Analisis Lirik Lagu “Pantang Mundur”	30
B. Paduan Suara Campuran.....	34
C. Penggarapan Aransemen Lagu “Pantang Mundur”.....	36

Bab IV Penutup.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran-saran	53
Daftar Pustaka	55
Lampiran 1	57
Lampiran 2	59
Lampiran 3	62
Lampiran 4	67
Lampiran 5	68
Lampiran 6	69



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Musik pop di Indonesia adalah bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan musik pop dunia. Hal ini terjadi bukan saja karena globalisasi budaya pop dan perkembangan teknologi, tetapi juga disebabkan oleh hadirnya industrialisasi dan kepentingan ekonomi yang memberikan ruang gerak terhadap musik pop. Walaupun keberadaan musik pop sudah sangat dikenal luas di masyarakat, namun tidak demikian halnya dengan pembahasan yang menyangkut persoalan estetis dan keilmuannya. Apabila diamati, mengenai musik pop di Indonesia kurang mendapat perhatian yang serius, terutama dari akademisi.

Kehadiran musik pop di Indonesia disamping sebagai fenomena musik, juga menambah kasanah musik di Indonesia secara umum yang memperkaya budaya bangsa. Terlebih lagi dengan kehadiran media informasi baik media elektronik maupun media cetak, memberikan kontribusi bagi penyebaran musik pop di Indonesia dan sekaligus memasyarakatkannya. Sehingga kehadiran musik pop tersebut menjadi akrab dengan aktivitas kehidupan sehari-hari bagi bangsa Indonesia, bahkan telah menjadi bagian dari aktivitas kehidupannya.

Hal tersebut nampak pada hampir setiap aktivitas kehidupan sehari-hari dalam masyarakat bangsa Indonesia selalu menghadirkan musik. Dalam

kehadirannya, musik sering disajikan secara *live show*, pemutaran rekaman *audio* atau *audio visual*. Sedangkan dari fungsinya, adakalanya musik dihadirkan sebagai sajian pokok untuk dinikmati (konser) maupun hanya sebagai ilustrasi (pengiring/selingan) pelengkap suasana.¹

Kehadiran musik pop, baik secara fenomena budaya maupun sebagai kenyataan sejarah telah memberikan fakta bahwa musik yang tidak begitu signifikan secara intelektual dan Estetis, tetapi ternyata sangat signifikan secara sosial dan ekonomi. Disamping itu ada musik yang unggul atau layak secara estetis dan intelektual, tetapi ternyata kurang memasyarakat.

Titiek Puspa adalah salah satu pencipta musik pop di Indonesia yang memiliki keseriusan dan konsistensi di dalam proses penciptaannya. Kenyataan ini terlihat ketika kita dihadapkan pada persoalan “keseragaman dan trend pasar” musik pop di Indonesia, dalam hal ini Titiek Puspa mampu menghindarkan diri dari keterjebakan situasi musik tersebut di atas.

Titiek Puspa sebagai seorang pencipta lagu, termasuk pencipta lagu sangat produktif. Banyak dari lagu-lagu ciptaannya yang masuk dalam daftar lagu-lagu terkenal sehingga dari hal tersebut telah mengantarkan Titik Puspa menjadi komponis Pop Indonesia yang “melegenda”. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mencoba membuat eksperimentasi Aransemen Paduan Suara Campuran dari salah satu karya Titiek Puspa yang berjudul *Pantang Mudur*.

¹ Dosen Direksi Koor, Jurusan Musik, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Winarjo Sigro Tjaroko, dalam wawancara dengan penulis tanggal 2 Mei 2002 (diizinkan untuk dikutip).

Lagu *Pantang Mundur* merupakan salah satu jenis lagu pop ciptaan Titik Puspa yang sangat populer pada tahun 1964. Isi lagu tersebut adalah menggambarkan kisah tentang pengorbanan istri seorang prajurit yang lebih memikirkan kepentingan bangsanya daripada kepentingan diri sendiri atau kepentingan keluarga. Sehingga dari makna yang tersirat pada lirik lagu *Pantang Mundur* dapat digolongkan sebagai lagu pop yang bernafaskan jiwa kepahlawanan.

Terlepas dari hal tersebut di atas, ada satu alasan pemilihan judul skripsi ini, yaitu bahwa dari pengamatan penulis, di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sampai saat ini belum ada yang membuat aransemen lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa dalam bentuk aransemen paduan suara campuran. Dengan demikian, penulis menyajikan topik pembuatan aransemen lagu dalam bentuk paduan suara campuran untuk lagu *Pantang Mundur* dalam skripsi ini, merupakan suatu permasalahan yang menarik, disamping dapat menambah repertoar paduan suara yang telah ada.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah tersebut di atas, memantapkan penulis, untuk mengangkat judul aransemen lagu *Pantang Mundur* dengan pertimbangan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Penulis memilih komponis Titiek Puspa, karena dari sekian banyak komponis Pop di Indonesia menurut hikmah penulis hasil karya-karya Titik Puspa

banyak yang berbobot dan populer di segala lapisan masyarakat di Indonesia.

2. Penulis memilih lagu *Pantang Mundur* karena dari isi lagunya mengandung unsur pendidikan yang patut diteladani. Terutama dalam menumbuhkan jiwa patriotis, cinta tanah air dan semangat bela negara.
3. Sedangkan mengenai Paduan Suara Campuran dikarenakan latar belakang penulis sebagai mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan bidang praktek individual instrumen Mayor Vokal.
4. Mengenai aransemen lagu *Pantang Mundur* dalam bentuk Paduan Suara Campuran menjadi pilihan, karena ditinjau dari warna suara lebih variatif dari pada Paduan Suara Sejenis atau Paduan Suara Anak-anak. Sehingga sebagai media mengekspresikan nilai-nilai keindahan musikal, dapat mengungkapkan ekspresi musikal lebih dalam.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka penulisan ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui latar belakang kehidupan Titiek Puspa, sebagai komponis lagu-lagu pop Indonesia yang “melegenda” melalui riwayat hidupnya dengan wawancara.
2. Mendalami lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa melalui Analisis musikal dan lirik lagunya.

3. Berekspresi membuat aransemen lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa untuk Paduan Suara Campuran, sebagai wahana mengetrapkan ilmu yang penulis dapat selama kuliah di Jurusan Musik.
4. Menambah perbendaharaan repertoar paduan suara campuran yang telah ada di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dengan mengangkat lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa maka secara tidak langsung berperan aktif untuk ikut menanamkan rasa cinta tanah air, semangat patriotis dan bela negara kepada para pembaca hasil tulisan ini, melalui melodi analisis lirik lagunya.
6. Melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh ujian Sarjana S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan referensi, dalam penelitian penulis ini menggunakan sumber kepustakaan, antara lain:

1. Leon Stein, 1979, *Structure and Style: the Study and Analysis of Musical Form*, New Jersey: Summy-Birchard Music. Buku ini merupakan salah satu yang digunakan untuk menganalisis sebuah lagu. Berisi tentang pembahasan musik dari unsur terkecil maupun bagian-bagian yang sulit serta pemaparannya. Buku ini membantu penulis dalam menganalisa lagu.
2. Robert W. Otman, 1961, *Elementary Harmoni: Theory and Practice*. Buku ini membicarakan tentang hal-hal dalam mengolah akor serta cara

menganransemen suatu lagu. Membantu penulis dalam menganalisa lagu, menyusun harmoni, serta menganransemen lagu.

3. Karl-Edmund Prier, SJ, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini merupakan panduan dalam upaya pemahaman tentang berbagai bentuk musik. Melalui upaya pemahaman tersebut setiap gagasan atau ide musikal yang timbul dari diri seseorang akan memperoleh kemudahan dalam proses perancangan selanjutnya. Buku ini membantu penulis dalam menganalisis bentuk lagu.
4. Gorys Keraf, 1984, *Komposisi*, Flores – Ende: Nusa Ende. Buku berisi tuntunan tulis-menulis untuk kepentingan karya ilmiah, termasuk skripsi. Buku ini membantu penulis dalam hal tata-tulis skripsi ini.
5. Hugh M. Miller, 1958, *Introduktion to Music a Guide to Good Listening*, New Mexico: Barnes and Noble Inc. Buku berisi tentang apresiasi musik, yaitu sebuah pengantar untuk memahami musik, khususnya, musik Klasik. Namun juga tertera bagaimana menganalisis sebuah karya musik. Buku ini membantu penulis dalam memahami lagu dan latar belakang musikal yang terkandung.
6. Michael Kennedy, 1985, *The Oxford Dictionary of Music*, Oxford – New York: Oxford University Press. Dalam artikel ini berisi tentang pengerjaan aransemen dan para komposernya dengan begitu lengkap. Buku ini membantu penulis dalam proses pembuatan aransemen juga mengenai istilah-istilah musik.

E. Metode Penulisan

1. Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam karya tulisan ini, Penulis menggunakan cara:

- a. Studi Pustaka yaitu mempelajari referensi buku-buku yang relevan dengan skripsi ini
- b. Wawancara dengan Titiek Puspa selaku Pencipta lagu *PantangMundur* sehingga mendapatkan data dari sumber utama yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan secara rinci mengenai riwayat hidup komponis dan hal ihwal lagu *Pantang Mundur*. (Lihat lampiran I).

2. Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data tersebut penulis menggunakan cara:

- a. Mengacu pada arahan dan masukan yang diterima penulis dari dosen pembimbing. Disamping itu wawasan dan masukan yang penulis terima dari nara sumber.
- b. Berdasar pada data-data yang diperoleh selanjutnya penulis mengolah dan melaksanakan eksperimentasi lagu *Pantang Mundur* dengan mencoba langsung melalui bantuan midi komputer.

3. Pembuatan Laporan dengan sistem penulisan, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam Bab I ini membahas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Tinjauan Pustaka, Metode Penulisan

BAB II : Pengertian Aransemen, Paduan Suara, dan sekilas tentang Lagu *Pantang Mundur*.

Dalam Bab II ini berisi tentang: Sekilas tentang Aransemen, Sekilas tentang Paduan Suara, Pengertian Aransemen Paduan Suara, Musik Pop di Indonesia dan lagu *Pantang Mundur* karya Titiek Puspa (yang di dalamnya memaparkan juga riwayat hidup Titik Puspa dan beberapa lagu ciptaannya).

BAB III: Penggarapan Aransemen Lagu *Pantang Mundur* Karya Titiek Puspa untuk Paduan Suara Campuran.

Dalam Bab III ini berisi tentang penggarapan aransemen lagu *Pantang Mundur* dengan tahapan Analisis Lirik Lagu, Paduan Suara Campuran dan Penggarapan Aransemen lagu *Pantang Mundur* itu sendiri.

BAB IV : Penutup

Bab IV merupakan Penutup dari skripsi, yang berisi:

Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran